

Edisi 06/ September 2016



Spirit



Lipsus
**Dorong Efisiensi,
Brantas Abipraya
Bangun Pabrik Beton**

**Sinergi
"Bersahabat
dengan Alam"
di Wonosobo**

18 TAHUN
KEMERDEKAAN BUMN

SEMANGAT BUMN
Membangun Negeri

18

HUT Ke-71 Republik Indonesia

**Abipraya Bersama Askrindo
Rayakan HUT RI di Gorontalo**





MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
15/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04

Utama

HUT Ke-71 Republik Indonesia

Abipraya Bersama Askrindo Rayakan HUT RI di Gorontalo



06 Sinergi



07 Lipsus



09 K3



10 Aksi di pigura



12 CSR



14 Ekskul

03 Dari Kami

16 Epic

14 Sharing Knowledge

19 Dari Anda

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-136/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, kami beritahukan bahwa susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur Utama	Bambang E. Marsono
2	Direktur	Muhammad Basir
3	Direktur	Syarif

Spirit for Giving the Best

Foto: IST

Geliat Abipraya Rayakan Kemerdekaan RI

Salam Spirit,

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini bukanlah didapat dengan mudah, melainkan dengan cururan darah dan pengorbanan jiwa-raga para pejuang bangsa. Setelah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia dikukuhkan sebagai negara yang merdeka, terbebas dari belenggu penjajah. Namun tak lantas perjuangan berhenti, ini adalah babak baru pembangunan Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.

Melalui penerbitan Majalah Internal Spirit edisi ke-6, redaksi menyiapkan berita-berita peristiwa penting yang terjadi di Abipraya selama tiga bulan ini. Merayakan kemerdekaan RI ke-71, Abipraya menunjukkan kebolehannya dalam membangun bangsa melalui beberapa kegiatan. Hal ini terangkum dalam beberapa artikel yang disuguhkan dalam edisi kemerdekaan ini.

Peristiwa yang pertama adalah kemeriahan HUT RI di Gorontalo yang diisi dengan serangkaian kegiatan menarik. Ini adalah program tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN dengan BUMN pelaksananya yaitu Askrindo dan Brantas Abipraya. Dalam edisi ini redaksi juga

menceritakan kegiatan sosial yang telah digelar Abipraya di lima daerah saat Ramadhan.

Tak hanya kemeriahan kemerdekaan RI untuk merayakan kemenangan, dalam edisi ini Brantas Abipraya juga menunjukkan kemantapannya dalam membangun negeri melalui infrastruktur. Komitmen memberikan yang terbaik, Abipraya bangun Pabrik Beton di Subang.

Menambah keseriusannya dalam membangun bangsa, dalam rubrik Sinergi redaksi menyuguhkan artikel Siswa Mengenal Nusantara di Gorontalo. Ini adalah salah satu rangkaian kegiatan dari program BUMN Hadir untuk Negeri, menggandeng Askrindo, Abipraya mengirim siswa terbaik asal Gorontalo untuk belajar wawasan di Aceh dan bersamaan dengan itu juga menerima siswa Aceh terbaik untuk diperkenalkan dengan wawasan nusantara di Gorontalo.

Selain artikel berita di atas, edisi kali ini juga tetap menampilkan rubrik-rubrik menarik yang dapat meriahkan ruang baca Anda seperti konsultasi konstruksi, EPIC, aksi di pigura, kinerja dan masih banyak lagi. Selamat membaca Insan Abipraya! 📧

Dynna Tiara Kamil, Pimpinan Redaksi



HUT Ke-71 Republik Indonesia

Abipraya Bersama Askrindo Rayakan HUT RI di Gorontalo

SEMUA ORANG TERKONDISIKAN SEREMPAK DALAM KEBAHAGIAAN PERAYAAN HUT KEMERDEKAAN KE-71 REPUBLIK INDONESIA. TAK HANYA SUKACITA DAN ANEKA LOMBA, NAMUN JUGA DALAM BENTUK BERBAGI ANTAR SESAMA. ABIPRAYA PUN PUNYA CARA MENARIK DALAM MERAYAKAN HUT KEMERDEKAAN RI TAHUN INI, TAK HANYA UNTUK INSAN ABIPRAYA NAMUN JUGA UNTUK SESAMA, BERBAGI CERIA BERBAGI BAHAGIA.

Dalam peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-71, PT Brantas Abipraya (Persero) bersama PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) atau disebut dengan Askrindo menggelar rangkaian kegiatan menarik dengan sederet kebahagiaan di dalamnya sebagai Program BUMN Hadir Untuk Negeri di Provinsi Gorontalo pada 17 Agustus 2016.

"Ini adalah kegiatan yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN. Tahun ini Abipraya dipasangkan dengan Askrindo untuk menambah keceriaan masyarakat Gorontalo dengan segudang kegiatan di HUT RI ini", ujar Bambang E. Marsono - Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero).

Bukannya tanpa alasan, memperingati kemerdekaan Republik Indonesia dua BUMN ini melakukan kegiatan Bedah Rumah Veteran, Siswa Mengenal Nusantara, BUMN Mengajar, Pasar Murah, Jalan Sehat, Pembangunan Sarana Air Bersih, Pembinaan Narapidana, Tempat Penitipan Anak, Pembinaan Mantan Atlet

Nasional, Pembinaan Desa, Lomba 17 Agustus, Pasar Murah dan Jalan Sehat.

Wujudkan kenyamanan di sekitar pasar tradisional, Abipraya dan Askrindo pun manjakan warga Gorontalo dengan mendirikan Tempat Penitipan Anak (TPA). Peletakan batu pertama pembangunan TPA ini pun telah dilaksanakan pada 16 Agustus 2016 di Pasar Tradisional Liluwo, Gorontalo.

"Nanti pedagang dan pengunjung tak perlu lagi khawatir memantau dan menjaga anaknya saat di pasar. Selain memberikan kenyamanan, pembangunan TPA ini juga merupakan upaya kami dalam mendukung tumbuh kembang anak di sekitar pasar ini," jelas Bambang.

Bangunan spesial ini seluas 6x6 meter persegi dengan dilengkapi *air conditioner*, sehingga para pengunjung tak perlu takut dihinggapi udara panas. Tak hanya AC, di dalam TPA ini juga disediakan taman bacaan, mainan anak juga televisi.

Selain Direktur Utama Abipraya, peletakan batu pertama pembangunan TPA ini juga dihadiri oleh Komisariss Abipraya, Direktur Pemasaran Askrindo, Kepala Cabang Askrindo Gorontalo, Deputy Division Head Humas Askrindo,

Asdep Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan I (Kementerian BUMN), Walikota Gorontalo serta jajaran di bawahnya.

Libatkan Warga

Bersinergi meriahkan HUT RI ke-71, ribuan warga Gorontalo antusias ikut jalan sehat yang dilaksanakan dengan jarak 5KM. Salah seorang warga Kecamatan Hulondalangi, Kota Gorontalo bernama Mumin Badu bersama keluarganya, menuturkan bahwa dirinya sejak pagi sudah berada di lapangan Taruna Remaja hanya berebut mengambil nomor urut peserta yang disediakan panitia.

"Selain jalan sehat, nomor urut yang telah dibagikan itu disiapkan hadiah khusus saat diundi," kata Mumin.

Sementara itu, Bambang mengatakan pihak panitia telah menyediakan sebanyak 170 doorprize bagi peserta dengan total senilai Rp50 juta.

"Kami selaku panitia mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Gorontalo yang sudah sejak pagi menghadiri acara jalan sehat BUMN Hadir Untuk Negeri," jelasnya.

BUMN hadir di tengah masyarakat, tambah Bambang, tidak hanya ikut



berperan dalam pertumbuhan ekonomi atau hanya sekedar memberikan keuntungan bagi pendapatan negara, tetapi BUMN hadir untuk berbagi langsung dengan masyarakat dalam kegiatan sosial lainnya.

Usai kegiatan jalan sehat, panitia pelaksana menyediakan jamuan makan gratis bagi peserta sekitar 5.000 orang.

Jalan sehat sudah, minum jamu pun sudah, tubuh pun bugar menyambut kemerdekaan. Dirgahayu Republik Indonesia, Merdeka! 🇮🇩





Dua BUMN Membangun Nasionalisme Siswa Indonesia

Abipraya dan Askrindo menerbangkan 20 siswa terpilih dari Gorontalo ke Aceh, serta menerima siswa dari Aceh mengenal Gorontalo lebih dekat.

Pada tanggal 8 Agustus 2016 PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Askrindo bersama PT Brantas Abipraya (Persero) atau yang dikenal dengan Abipraya menerbangkan 20 siswa terpilih dari Provinsi Gorontalo ke Provinsi Aceh untuk mengajak para siswa mengenal nusantara. Bersamaan dengan itu pula, dua perusahaan milik negara ini juga menerima siswa dari Aceh untuk diajak mengenal lebih dekat Provinsi Gorontalo selama 8 hari.

"Ini adalah program Siswa Menengah Nusantara yang digalakan oleh Kementerian BUMN. Bersama Askrindo sebagai PIC dan Abipraya sebagai Co-PIC tahun ini adalah kali kedua membawa siswa terbaik Indonesia terpilih keliling nusantara," ujar Bambang E. Marsono – Direktur Utama PT Brantas Abipraya.

Bukannya tanpa alasan, mendapatkan siswa terbaik, Askrindo dan Abipraya memberikan seleksi yang ketat dengan syaratnya yaitu siswa adalah putra/i daerah yang dilahirkan di Provinsi setempat dengan orangtua yang salah satunya,

siswa kelas XI SMU/SMK/SLB, berprestasi dalam akademik, non akademik serta aktif dalam organisasi, menulis esai sebanyak 500 kata yang menceritakan motivasi mengikuti Program ini dan juga siswa yang memiliki budi pekerti yang baik.

Bambang menambahkan, program yang telah digelar pertama kali pada tahun 2015 ini diadakan dalam rangka memperingati 71 tahun Indonesia merdeka. Bertemakan "Indonesia Negeri Kebanggaanku", kegiatan ini diselenggarakan di 34 Provinsi dengan kontribusi BUMN dalam berperan serta membangun kapasitas nasional melalui generasi penerus bangsa.

"Seluruh siswa nantinya akan kami perkenalkan dengan wawasan pendidikan, kebudayaan, pariwisata dan *entrepreneurship* di Provinsi setempat," imbuh Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero).

Melalui kegiatan ini kami berharap dapat menanamkan rasa bangga pada siswa sebagai bangsa yang memiliki keragaman dan kekayaan nusantara, sehingga memiliki kepercayaan diri sebagai bangsa yang besar dalam bersaing di kancah global namun tetap mengedepankan "kearifan budaya lokal", pungkas Dynna.

Semoga sinergi ini benar-benar mampu membangun nasionalisme siswa-siswa Indonesia. Aamiin! 🕌

Dorong Efisiensi, Brantas Abipraya Bangun Pabrik Beton



PT Brantas Abipraya (Persero) membangun Pabrik Beton di Desa Cibenyung, Kelurahan Ciependeuy, Subang Jawa Barat dalam upaya mendorong efisiensi perusahaan bidang konstruksi tersebut.

Direktur Utama Abipraya Bambang E. Marsono menerangkan pembangunan pabrik beton di Subang diharapkan dapat memberikan keuntungan besar.

“Pendirian Pabrik Beton di Subang sudah tepat karena kalau kita bikin di Jakarta harga tanahnya mahal sekali. Selain itu banyak bahan-bahan material kita seperti pasir, semen, dan lainnya masuknya dari arah timur. Jadi, lebih efisien,” jelasnya di Subang, Jumat (3/6/2016).

Bambang menambahkan bahwa dalam lima tahun terakhir Abipraya telah mengumpulkan profit di atas 52%. “Maka untuk mempertahankan hal itu, Abipraya siap membuat inovasi-inovasi dan terobosan terbaru,” lanjutnya.

Ke depannya, Bambang menerangkan, bahwa Abipraya akan mengembangkan bisnis bidang konstruksi tidak hanya spesialis dalam membangun bendungan, tapi juga mahir dalam membuat bangunan lain.

“Dulu memang sekitar tahun 80an Abipraya hanya menangani proyek perairan tapi sekarang kita sudah bisa membuat gedung, jembatan, dan bahkan anak perusahaan kita sudah bisa membangun pembangkit listrik,” jelasnya.

Peresmian pabrik beton Abipraya di Subang dihadiri oleh Direktur Utama Abipraya Bambang E. Marsono dan Komisaris Utama Abipraya Haryadi dan segenap Dewan Direksi serta Dewan Komisaris Abipraya. Pembangunan Pabrik Beton ini terdiri dari dua tahap.

Tahap pertama terdiri dari pengadaan lahan, pembuatan pagar, infrastruktur jalan, bangunan gedung shelter termasuk overhead crane dan gantry crane. Dalam tahap pertama ini juga dibangun perkantoran pabrik, batching plant, stressing bed untuk shet pile termasuk *formwork*.

Tahap kedua membangun shelter spun pile termasuk mesin dan peralatan serta mess pekerja dan musholla. Dari data Kesekretariatan Abipraya, pembangunan pabrik beton ini menghabiskan dana sekitar Rp84,6 miliar dan Rp96,4 miliar pada tahap ke-dua. ■



“Bersahabat dengan Alam” di Wonosobo

Akhir Juli lalu Brantas Abipraya bersama perusahaan BUMN lainnya dan Kementerian BUMN bertandang ke Wonosobo Jawa Tengah menghadiri kegiatan yang bertemakan “Bersahabat Dengan Alam”.

Acara yang digelar selama dua hari dari tanggal 29 Juli sampai 30 Juli ini bertepatan dengan ulang tahun Pemerintahan Kabupaten Wonosobo yaitu jatuh di bulan Juli.

“Banyak yang berpartisipasi dalam acara ini, Abipraya sendiri yang hadir adalah Direktur Utama, Bambang E. Marsono dan saya. Bersama BUMN lain, kami ingin mengangkat potensi daerah. Ini adalah kerja nyata mengembangkan potensi sumber daya alam dalam menggerakkan roda perekonomian,” ujar Dynna Tiara Kamil - Sekretaris Perusahaan.

Bukannya tanpa alasan, keramaian acara ini terlihat dari banyaknya undangan yang datang yaitu Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Bupati Wonosobo Eko Purnomo, para Direktur Utama BUMN dan para pejabat eselon Kementerian BUMN, serta jajarannya. Tak hanya itu, meramaikan kegiatan ini tamu undangan pun berdatangan dari Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan unsur masyarakat setempat.

“Dipilihnya Wonosobo sebagai lokasi pelaksanaan acara antara lain karena menyimpan potensi kekayaan sumber daya

alam dan budaya yang mengagumkan,” tambah Dynna.

Hal ini terlihat dari potensi pengembangan ekowisata dan agrowisata berbasis kentang, carica, purwacang, teh dan kopi; Wonosobo juga memiliki potensi pengembangan wisata peternakan; desa wisata berbasis keunikan budaya lokal; desitinasi wisata *sunrise* unggulan Bukit Sikunir.

Di samping itu, Dataran Tinggi Dieng yang dianggap penting terutama terkait dengan pengembangan klaster Dieng dalam Program Prioritas Pariwisata Sinergi BUMN Joglo Semarang. Melalui pelaksanaan acara tersebut, BUMN membuktikan komitmennya untuk menggerakkan roda perekonomian daerah strategis dan mendorong wonosobo untuk maju sebagai kabupaten penyangga di Jawa Tengah. Di kegiatan ini pun BUMN juga menerima rekor muri dalam menjual paket sembako murah terbanyak, tersebar di Indonesia.

Brantas Abipraya pun turut serta dalam penyelenggaraan Pasar Murah yang telah dilakukan di Jakarta, Balikpapan, Makassar, Surabaya dan Medan serentak pada 24 Juni lalu.

Dalam kesempatan ini, Menteri BUMN Rini M. Soemarno berujar, “Pekerjaan besar untuk membangun dan menyejahterakan bangsa ini tidak dapat dipikul sendiri oleh pemerintah dan BUMN. Kita sebagai bagian komponen *stakeholder* dan masyarakat harus ambil bagian untuk menggerakkan roda perekonomian daerah demi kemajuan bangsa dan negara.”


Semoga sinergi Abipraya dan BUMN lainnya, tetap terjaga demi kesejahteraan bangsa. 🇮🇩

RENCANA TANGGAP DARURAT KEBAKARAN

Kebakaran merupakan suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan. Berdasarkan data Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Provinsi DKI Jakarta, selama tahun 2015, hingga pekan kedua Maret terjadi 177 kebakaran di DKI Jakarta.

mengantisipasi kerugian materil yang lebih besar saat kebakaran berlangsung. Berikut tata cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Adapun cara evakuasi dari gedung yang aman yaitu dengan mengikuti petunjuk evakuasi keselamatan yang ada. PT Brantas Abipraya telah memiliki Petunjuk Kerja Respon Kondisi Keadaan Darurat dengan nomor 3-108-57-03/04. Sekilas akan dijabarkan tata cara evakuasi yang aman.

Semakin cepat respon pengguna bangunan untuk menanggulangi kebakaran, semakin sedikit pula kerugian yang akan ditimbulkan baik secara materil maupun imateril. Kondisi penanggulangan kebakaran bisa berbeda-beda. Adanya latihan evakuasi gawat darurat secara menyeluruh, perawatan alat-alat pemadam kebakaran dan pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan maupun hydrant untuk personil di lapangan sangat penting mempercepat respon terdapat kondisi gawat darurat kebakaran. 

BAGAIMANA MENGGUNAKAN ALAT PEMADAM API



P - PULL

Tarik pin dari tempatnya



A - AIM

Arahkan nozzle / pipa semprot ke pangkal api



S - SQUEEZE

Tekan tuasnya sampai media pemadam keluar



S - SWEEP

Sapukan ke bagian kanan dan kiri api

Berdasarkan data DPKP DKI, kasus kebakaran yang paling banyak terjadi di wilayah Jakarta Selatan sebanyak 70 kasus. Lalu, Jakarta Timur 69 kasus, Jakarta Barat 68 kasus, Jakarta Utara ada 53 kasus, Jakarta Pusat 44 kasus dan Kepulauan Seribu sembilan kasus. Dari 309 kasus kebakaran yang terjadi, sebanyak 25 diantaranya ditangani oleh masyarakat dengan alat pemadam kebakaran yang ada dan 284 kejadian ditangani oleh DPKP DKI Jakarta

Pentingnya informasi yang diterima masyarakat terutama yang berlokasi di gedung-gedung bertingkat mengenai bagaimana evakuasi yang tepat serta cara menggunakan alat pemadam kebakaran dirasa perlu untuk





Brantas Abipraya Berikan Remisi kepada Narapidana Gorontalo dalam Program BUMN Hadir Untuk Negeri, 17 Agustus 2016.



Brantas Abipraya bersama Askrindo ajak siswa terbaik Aceh mengenal wawasan Gorontalo dalam program Siswa Menkenal Nusantara, 8 Agustus - 15 Agustus 2016



Brantas Abipraya meramaikan UNDIP Career Center, 19 Agustus 2016.



Groundbreaking Gedung Asrama Haji Gorontalo, Gorontalo - 1 Agustus 2016.



Groundbreaking Gedung SBU dan Graha BKI 12 Lantai, Jakarta - 25 Juli 2016.



Kunjungan Direktur Utama dan Komisaris Utama Abipraya ke PLTS Gorontalo, 15 Agustus 2016.



Kunjungan Direktur Utama ke Proyek Jembatan Sungai Dumai, Sumatera Utara, 24 Juli 2016.



Kunjungan Gubernur Sulawesi Selatan di proyek rusun Palembang.



Kunjungan Ke Proyek Wisma Atlet Kemayoran, 9 Agustus 2016.



Pelatihan Calon Pelaksana Proyek Kerjasama dengan Balai Diklat Kementerian PUPR - 25 sd 29 Juli 2016.



Penyerahan Beasiswa Kepada Anak Almarhumah Ninik Agustina, Karyawan Abipraya dan Anak Almarhum Tarno, Driver Kantor Pusat.



Rapat Koordinasi Divisi 1 Semester I dengan Tema Meningkatkan Kinerja dengan Efisiensi dan Inovasi untuk Tercapainya Laba Usaha Optimal.



Rapat Koordinasi Divisi Regional 1 Medan, tanggal 28 Juli 2016 di Hotel Papilio Surabaya.



Santunan Anak Yatim di Kantor Abipraya Beton, 24 Juni 2016.



Program CSR Abipraya Peduli, Bantuan Ambulans kepada Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah, Bogor - 16 Agustus 2016.



Berbagi Kebaikan di 5 Daerah

Masih terekam dalam kenangan indah ramadhan dan Lebaran tahun ini bagi insan Abipraya, yakni ketika di Jakarta pada 27 Juni 2016 saat menyambut idul fitri, PT Brantas Abipraya (Persero) atau yg biasa dikenal dengan Abipraya berbagi kebaikan dengan menggelar kegiatan Safari Ramadan pada Jumat 24 Juni lalu.

Kegiatan berupa pasar murah, bantuan untuk sarana ibadah dan santunan kepada anak yatim piatu ini diadakan di lima tempat yaitu Jakarta, Tebing Tinggi, Makassar, Balikpapan dan Pacitan.

"Ini merupakan bagian dari program BUMN Hadir untuk Negeri yang diadakan rutin tiap tahunnya", jelas Dynna Tiara Kamil - Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Dynna menambahkan, dalam kegiatan ini Abipraya menyediakan paket sembako yang berisi 10 kg beras, 2 liter

minyak goreng, dan 2 kg gula pasir senilai Rp 150.000 namun dijual dengan harga Rp 25.000/paket.

"Seluruh hasil penjualan paket sembako tersebut nantinya akan disumbangkan ke sarana ibadah disekitar lima daerah tersebut," ungkap Dynna.

Tak hanya itu, pada Ramadan tahun ini Abipraya juga menyalurkan santunan kepada 500 anak yatim piatu. Abipraya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak serta meningkatkan motivasi belajar sehingga tercipta kualitas pendidikan yang lebih baik.

Sejalan dengan motto Abipraya yaitu Semangat Memberikan yang Terbaik, perusahaan konstruksi milik negara ini berkomitmen akan terus berbagi kebaikan dalam kebersamaan untuk mengangkat derajat kehidupan masyarakat ekonomi lemah. ■

Bedah Rumah Veteran di Gorontalo

PT Brantas Abipraya (Persero) bersama PT Asrindo (Persero) melakukan kegiatan Bedah Rumah Veteran di Gorontalo pada 21 Juli 2016. Kegiatan ini merupakan Program BUMN Hadir Untuk Negeri. Dibantu KODIM 1304 Gorontalo, sebanyak 41 unit rumah veteran akan dibedah.

Peletakan batu pertama bedah rumah veteran di rumah Inul Lahinta, seorang janda veteran Serma (Purn) Saleh Masloman yang berada di Jalan HB Yasin Kel. Wumialo, Kota

Gorontalo.

"Ini adalah salah satu kegiatan untuk memperingati HUT RI ke-71. Tak hanya bedah rumah, kami pun menggelar program Siswa Mengenal Nusantara, BUMN Mengajar, Pasar Murah, Jalan Sehat, Pembangunan Sarana Air Bersih, Pembinaan Narapidana, Tempat Penitipan Anak, Pembinaan Mantan Atlet Nasional, Pembinaan Desa, Lomba 17 Agustus, Pasar Murah dan Jalan Sehat," ujar Dynna Tiara Kamil, Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya. ■



▶ Para Jajaran Pejabat PT Brantas Abipraya dan PT Asuransi Kredit Indonesia saat Peletakan Batu Pertama Bedah Rumah Veteran di Rumah Inul Lahinta, Seorang Janda Veteran Serma (Purn) Saleh Masioman di Gorontalo.

(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

Pengasuh Rubrik: **Dian Sovana,**
Eksekutif Pemasaran

TRANSFORM YOUR BUSINESS HOW TO CREATE NEW OPPORTUNITY WITH INVESTMENT

Membuat rencana investasi yang layak memerlukan kejelian dan struktur rencana yang tepat, penting untuk memahami di mana Anda berada dan apa yang ingin Anda capai dengan investasi. Kemudian, Anda akan menentukan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut dan memilih yang terbaik pilihan investasi untuk menjangkaunya. Kabar baiknya, tidak ada kata terlambat untuk merencanakan sebuah investasi. Berikut adalah langkah dalam berinvestasi:

1. **Select an Company-appropriate investment option.**

Pilihlah investasi yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. Bidang usaha Anda akan memberikan dampak yang signifikan terhadap strategi investasi. Secara umum, semakin perusahaan anda mengetahui jenis investasinya, semakin banyak risiko yang dapat dikendalikan. Anda dapat mengalokasikan lebih dari portofolio untuk investasi yang lebih agresif

2. **Understand your current financial situation**

Memahami situasi keuangan perusahaan Anda saat ini dengan menyadari berapa banyak pendapatan yang perusahaan Anda miliki untuk berinvestasi. Lihatlah anggaran perusahaan Anda dan tentukan berapa banyak uang yang tersisa untuk investasi berikut biaya bulanan perusahaan Anda dan setelah perusahaan menyisihkan setara dana darurat untuk tiga sampai 6 bulan dari biaya.

3. **Develop your risk profile**

Menentukan seberapa besar risiko yang ingin perusahaan ambil. Perusahaan Anda akan memilih investasi berdasarkan profil risiko. Secara umum, saham lebih stabil daripada obligasi dan rekening bank (giro dan tabungan). Jika tidak stabil Anda harus ingat, akan selalu ada risiko *trade-off* yang akan dibuat.

Bila perusahaan dipenuhi dengan *Risk People*, risiko seberat apa pun tidak akan dijauhi melainkan dikenali dan bersahabat dengan risiko yang ada.

4. **Set goals for your investments**

Tetapkan tujuan investasi Perusahaan. Apa yang ingin Perusahaan lakukan dengan jumlah investasi yang Perusahaan tentukan, apakah untuk berinvestasi di sektor pengembangan jalan, infrastruktur atau sektor energi. Sebagai aturan praktis, perusahaan diversifikasi portofolio lini bisnis terlebih dahulu, jika perusahaan menentukan tujuan akhir yang sangat besar, Anda harus menempatkan investasi yang lebih besar dan berkala daripada memilih untuk berinvestasi yang risikonya lebih besar. Dengan

cara itu, Anda lebih berpeluang untuk mencapai tujuan perusahaan daripada kehilangan uang yang telah diinvestasikan.

5. **Establish a timeline for your goals**

Menentukan jadwal untuk mencapai tujuan. Seberapa cepat Anda ingin mencapai tujuan keuangan perusahaan Anda saat menentukan jenis investasi. Jika Anda tertarik untuk mendapatkan laba atas investasi Anda dengan cepat, dan Anda siap untuk mengambil risiko bahwa Anda juga bisa melihat kerugian besar dengan cepat, maka Anda akan memilih investasi yang lebih agresif yang memiliki potensi *return* yang signifikan. Ini termasuk saham *undervalued*, saham *penny*, dan tanah yang mungkin cepat meningkat nilainya.

6. **Determine the level of liquidity you want**

Menentukan tingkat likuiditas yang Perusahaan inginkan. Sebuah "liquid" aset didefinisikan sebagai aset yang dapat dengan mudah dikonversi ke uang tunai. Dengan cara itu, Anda akan memiliki akses cepat ke uang jika Anda membutuhkannya dalam keadaan darurat. Saham dan reksadana sangat cair dan dapat dikonversi menjadi uang tunai, biasanya dalam hitungan hari. *Real estate* tidak sangat cair. Biasanya diperlukan waktu beberapa minggu atau bulan untuk mengkonversi properti untuk kas.


7. **Creating the Plan and Decide on how you want to diversify**

Anda tidak ingin menempatkan semua telur dalam satu keranjang, dalam hal ini sebagai contoh Anda mungkin ingin menempatkan 30% dari uang investasi di bidang infrastruktur ke saham, 30% ke obligasi, dan sisanya 40% ke rekening giro perusahaan. Menyesuaikan persentase dan pilihan investasi sehingga mereka sejalan dengan tujuan keuangan perusahaan Anda.

8. **Ensure that your plan is in line with your risk profile.**

Pastikan bahwa rencana perusahaan Anda sejalan dengan profil risiko yang dimiliki. Jika Anda menempatkan 90% dari pendapatan perusahaan Anda ke saham maka Anda akan kehilangan banyak uang jika *crash* pasar saham. Yang mungkin menjadi risiko yang Anda bersedia untuk mengambil, tapi pastikan itu terjadi.

9. **Consult a financial adviser**

Jika Anda tidak yakin mengatur rencana Anda agar sejalan dengan tujuan dan profil risiko Anda, konsultasikan dengan penasihat keuangan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan *feedback*. 

Bugar Bersama Abipraya Futsal Club

Usir kejenuhan di tempat kerja, Insan Abipraya punya cara dengan membentuk tim futsal Abipraya. Tim terbentuk di pertengahan tahun 2014 lalu, tepatnya bulan September dan diberi nama Abipraya FC (Futsal Club).

Bermula dari kesamaan hobi, komunitas pecinta olahraga bola sepak ini awalnya hanya diikuti lima sampai tujuh orang saja, namun kini Insan Abipraya yang tergabung di dalamnya sebanyak 20 orang.

"Tujuan dibentuknya tim ini selain untuk menambah kebugaran dan menjaga kesehatan, kegiatan ini tak lain adalah untuk melatih kekompakan, sebagai ajang silaturahmi, untuk dan menambah kegiatan positif di lingkungan Abipraya," ujar Arif Banjaran selaku koordinator tim tersebut.

Rutin berlatih setiap hari Kamis jam 19.00 WIB, skuat Abipraya FC ini aktif mengikuti beberapa turnamen, salah satunya adalah PORSENI BUMN tiap tahunnya dan Perumnas Cup 2014.

Tak hanya itu, Abipraya FC juga sering mengadakan *friendly match* atau pertandingan persahabatan dengan rekanan. Arif menambahkan, beberapa diantaranya, Abipraya

telah menggelar *sparing* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Trakindo, Multi Crane dan masih banyak lagi. Diharapkan dengan adanya pertandingan ini Abipraya dapat terus menjalin hubungan positif yang erat dengan tim futsal rekanan.

Manfaat pun sangat terasa dengan adanya tim futsal bentukan abipraya ini. "Dengan adanya rutinitas kegiatan futsal ini, keakraban lebih terjalin antar divisi atau departemen sesama Insan Abipraya, fisik yang jauh lebih sehat dan bugar serta semangat dan lebih produktif dalam mengawasi kerja" ungkap Pak Anas selaku Manager Abipraya FC.

Oleh karena itu tim Futsal Abipraya mempunyai harapan yang lebih baik nantinya. "Harapan ke depannya adalah tim lebih *solid* dan bisa mendapatkan juara di beberapa turnamen," pungkas Arif Banjaran.

Jadi, ayo futsal agar bugar! 🏆



▶ Tim Futsal Brantas Abipraya sebelum berlagu dalam pertandingan persahabatan dengan Tim Futsal BNI.

EPIC COACHING MODEL (BAGIAN II)

By ARIES ZUSWANA, Manager Pengembangan Human Capital & Organisasi

a. Apakah dengan pendekatan EPIC Model, *coaching* bisa dijalankan di organisasi perusahaan BRAP?

1. KONSEP EPIC COACHING MODEL

a. Model Coaching

Efektivitas *coaching* selain ditentukan oleh peran *coach* juga ditentukan oleh model *coaching* yang digunakan. Model *coaching* adalah kerangka berpikir yang mendukung kekuatan intuitif dan ketrampilan *coaching* kita. Terdapat banyak model yang dapat digunakan dalam *coaching* antara lain *emotional quotient* (EQ), GROW, EXACT, Model Johari Window, Model *forming, storming, norming, performing* pengembangan tim – Bruce Tuckman, model kepemimpinan situasional Hersey-Blanchard, dan lain-lain.

Pada artikel ini, yang akan di ketengahkan adalah model coaching yang dikaitkan dengan value perusahaan. Insan BRAP sangat mengenal value perusahaan atau nilai-nilai perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang yaitu EPIC. Bagi yang masih belum hafal, penulis uraikan lagi dibawah ini:

- (1) **Entrepreneurship:** "Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para stakeholder."
- (2) **Professionalism:** "Jujur, kompak, teamwork, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan stakeholder"
- (3) **Innovative:** "Bekerja dengan dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan"
- (4) **Competitive:** "Tangguh, pantang menyerah

dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan."

Nilai-niali tersebut penulis coba merekayasanya menjadi sebuah konsep coaching yang akan (nantinya) digunakan oleh semua insan abipraya, baik itu untuk kepentingan perusahaan ataupun keperluan pribadinya. Karena dengan demikian konsep ini akan cepat meresap dan memasyarakat dikalangan kita sendiri. Semakin digunakan akan semakin kita mahir dalam melakukan sesi coaching.

b. EPIC Coaching Model

EPIC Coaching model adalah model coaching yang dikembangkan dari banyak model. Namun model ini dikembangkan didasarkan pada value yang ada pada EPIC yang sudah di jelaskan di atas. Penggalan nilai-nilai EPIC yang diterapkan dalam metode Coaching yang akan digunakan di BRAP. Rumusan model ini tetap didasari oleh kepentingan sebuah proses coaching. Proses coaching adalah sebuah proses penggalan kepada kepentingan coachee. Hal-hal yang memang di butuhkan dalam sebuah sesi coachee.

- 1) **Engaging a Trust:** Aspek kepercayaan dalam sesi coaching dan kewirausahaan adalah hal yang penting. Kita tidak akan bisa menjalankan bisnis kalau trust belum ada. Oleh karena itu engagement trus menjadi aspek yang harus terjalin bersama. Apakah dalam waktusingkat bisa terbangun trust engagement? Inilah yang menjadikan model ini menarik. Coach dipaksa harus menguasai kompetensi yang satu ini, bagaimana dapat menghasilkan sebuah kepercayaan yang baik dalam rangka sesi coach. Ini mencerminkan kita memikirkan risiko baik coach dan coachee demi sebuah

goal sesi coaching.

- 2) **Professional:** aspek professional yang di hadapan adalah etika. Menjalankan tugas dengan metode kerja yang jelas dan menjunjung tinggi aspek etika. Dalam coaching yang berada dibawah bendera ICF, aspek etika sesuatu yang tidak bisa ditawar oleh seorang coach dalam rangka menjalankan sesi dan proses coaching. Etika menjadi panduan seorang coach dalam mencapai tujuan sesi coachingnya.
- 3) **Influence:** Memengaruhi, adalah aspek yang harus dikembangkan
- 4) **Commitment:** Komitmen tinggi adalah fokus pikiran diarahkan pada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Seseorang yang mempunyai komitmen tinggi adalah Pribadi yang mentaati atau memenuhi janjinya untuk melaksanakan rencana aksi yang sudah disepakatinya, setiap saat pikirannya tidak lepas dari tanggung jawabnya, selalu menggunakan sumber daya secara efisien dan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin, dengan sumber daya yang minimal

2. KENDALA PENCAPAIAN KINERJA

a. Proses sesi Coaching pada Umumnya

Intro	Menentukan Topik coaching
	Menentukan intensitas
	Memastikan kesiapan kedua belah pihak
Navigasi	Memberikan feed back terhadap pernyataan-pernyataan yang disampaikan
	Harus spesifik dan menyiapkan bukti-bukti
	Fokus pada perilaku bukan pada orang
	Jelaskan tapi tidak menghakimi
Aksi	Explain the impact of the observed behavior
	Describe emotions you and others experienced

b. Fokus Coaching Kinerja

(1) Konsep Manajemen Kinerja

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Pengertian *performance atau kinerja* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau

EPIC Coaching Model

E

Engaging a Trust: merekatkan kepercayaan, antara Coach dan Coachee

P

Professional: menjalankan proses coaching dengan memerhatikan etika dan saling menghormati, Mendengar dengan hadir

I

Influence: Memengaruhi dengan Pertanyaan menggali, menjelajah lewat Komunikasi yang memer kaya dan perencanaan aksi

C

Commitment: Menyimpulkan dan membuat komitmen pelaksanaan aksi

kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum, dan tidak bertentangan dengan moral atau etika.

Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, tapi berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan, dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal, yaitu: (1) kemampuan; (2) keinginan; dan (3) lingkungan. Oleh karena itu, agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui ketiga faktor ini kinerja yang baik tidak akan tercapai.

Dari pandangan tersebut kinerja mempunyai empat aspek, yaitu: (1) kemampuan; (2) penerimaan tujuan perusahaan; (3) tingkatan tujuan yang dicapai; (4) interaksi antara tujuan dan kemampuan para karyawan dalam perusahaan, dimana masing-masing elemen tersebut berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kinerja seorang karyawan, pengetahuan bidang tugas pekerja yang bersangkutan sangat penting. Dengan demikian faktor-faktor yang menandai kinerja adalah hasil ketentuan: (1) kebutuhan yang dibuat pekerja; (2) tujuan yang khusus; (3) kemampuan; (4) kompleksitas; (5) komitmen; (6) umpan balik; (7) situasi; (8) pembatasan; (9) perhatian terhadap kegiatan; (10) usaha; (11) ketekunan; (12) ketaatan; (13) kesediaan untuk berkorban; dan (14) memiliki standar yang jelas.

(2) Manajemen Kinerja alat kendali organisasi

Penilaian kinerja merupakan kajian sistematis tentang kondisi kerja karyawan yang dilaksanakan secara formal yang dikaitkan dengan standar kerja yang telah ditentukan perusahaan. Analisis kinerja perlu dilakukan secara terus-menerus melalui proses komunikasi antara karyawan dengan pimpinan. Untuk itu, ada tiga kriteria dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu: (1) tugas karyawan; (2) perilaku karyawan; dan (3) ciri-ciri karyawan. Suatu perusahaan tidak bisa hanya sekedar mempunyai sistem

penilaian saja, sistem harus efektif, diterima dan pantas digunakan. Karena Manajemen kinerja digunakan perusahaan sebagai alat kendali organisasi.

(3) Kendala Implementasi Manajemen Kinerja

a) Dimensi yang menjadi standar penilaian

Hal apa saja yang menjadi obyek penilaian atau dimensi penilaian yang telah distandarkan perusahaan ternyata belum dikaitkan dengan visi misi. Sebuah gerak kinerja yang dikontribusikan oleh semua karyawan harus menjadi satu kesatuan yang harmonis mengarah pada pencapaian visi misi tersebut. Dimensi penilaian hanya berkisar pada masalah managerial dan leadership yang terhubung dengan visi misi.

b) Waktu penilaian

Penilaian yang dilakukan masih manual. Belum menjadi proses yang teraplikasi dalam sistem yang terintegrasi secara keseluruhan dengan data perusahaan dan karyawan. Dengan demikian diperlukan waktu distribusi form penilaian dan waktu pengembalian yang memakan waktu cukup lama. Jika para karyawan patuh saja mengembalikan form yang sudah diisi diperlukan waktu perjalanan pengirisan dokumen. Setelah dokumen diterima masih harus di input satu persatu pernama karyawan. Betapa melelahkan dan pasti tidak akan menjamin peningkatan pelayanan kepada karyawan. Karena itulah, hal esensi dari sebuah proses MK yaitu hasil kinerja tidak jadi fokus tindak lanjut. Oleh karenanya MK menjadi kendala dalam kaitannya implementasi program coaching dikaitkan dengan kinerja.

c) Rater bias

Kendala lain, terkait dimensi penilaian yang masih berupa cek list, memungkinkan terjadinya rater bias. Hasil dari penilaian kinerja setelah direkap hasilnya dan direview, masih harus dilakukan intervensi oleh direksi. Sehingga nilai tidak menjadi murni hasil penilaian kinerja. Ini sangat memengaruhi motivasi karyawan. Memang tidak terjadi gejolak, karena karyawan juga tidak tahu dinilai apa oleh atasnya. Jadi jika dirubah-rubahpun karyawan tidak tahu. Namun dengan demikian tujuan dari penilai tidak tercapai. ❏



**Deny Susanto,
Staf legal**

Selamat untuk spirit atas terbitnya edisi yang ke 6, sejauh ini spirit sudah amat sangat membantu dalam menyampaikan rubrik rubrik menarik. Namun menurut saya, harus ada rubrik yang sedikit berbau humor agar lebih menarik bagi pembaca.

**Ruth Anastashya
Sekretariat Perusahaan**

Spirit sudah bagus dari segi konten dan layout, tapi lebih bagus lagi apabila lebih interaktif terhadap pembaca, seperti mengadakan quiz atau hal yg serupa. sehingga spirit akan lebih menarik untuk di tunggu.

**Ramadhan K. Adiputra
Staf teknik & Eksplorasi PT Brantas Energi**

Konten dan layout Spirit sudah cukup menarik. Jika konsepnya berupa e-magazine sebaiknya promosi lebih gencar dan kreatif agar insan abipraya mengaksesnya secara berkala. Semoga Spirit terus eksis sebagai media informasi dan sarana aspirasi bagi insan Abipraya.



Seluruh Jajaran Direksi dan Segenap Pengurus
Redaksi Majalah *Spirit* Mengucapkan:

Selamat Hari Raya Idul Adha 1437 H

